

PERAN PENTING PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS UMKM

Mei Irnasari¹, Sutantri², Iva Khiril Mala³

irnasarimei17@gmail.com¹, tantrialavano@gmail.com², iva.mala.feb@um.ac.id³

Universitas Islam Tribakti Lirboyo¹², Universitas Negeri Malang³

ABSTRAK

Sumber pendapatan utama Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'ruf Kediri adalah SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Pondok Pesantren ini masih sangat terbatas mengenai sumber dana, yang mana jumlah santrinya berjumlah 150 santri. Hal tersebut menyebabkan terbatasnya honor tenaga pendidik/guru/ustadz di MTs Al Ma'ruf Muftadi'in. Kesejahteraan tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan harus lebih diperhatikan lagi karena hal ini akan menunjang profesionalisme seorang tenaga pendidik tersebut. Maka dari itu, Pesantren perlu adanya upaya pembentukan UMKM atau koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik. UMKM ini perlu didaftarkan supaya mempunyai akses pembiayaan dan akses bantuan dari pemerintah. Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Kegiatan UMKM tersebut diawali dengan sosialisasi kepada Pimpinan Pondok Pesantren mengenai pentingnya legalitas Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Pesantren, dan selanjutnya dilakukan adanya pendampingan terhadap staff atau pengurus yang mengelola usaha Pesantren.

Kata Kunci : UMKM, Pesantren, Pendidikan.

ABSTRACT

The main sources of income for Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'ruf Kediri are tuition fees (Education Development Contribution) and BOS (School Operational Assistance). This Islamic Boarding School is still very limited regarding the source of funds, where the number of students is 150 students. This causes limited honoraria for educators/teachers/ustadz at MTs Al Ma'ruf Muftadi'in. The welfare of educators in an educational institution must be given more attention because this will support the professionalism of an educator. Therefore, the Boarding School needs to make efforts to establish MSMEs or cooperatives to improve the welfare of educators. These MSMEs need to be registered so that they have access to financing and access to assistance from the government. This research took place at Pondok Pesantren Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri Mojoroto District, Kediri City. The MSME activity begins with socialisation to the Boarding School Leaders regarding the importance of the legality of the Pesantren Micro Small Medium Enterprises (MSMEs), and then there is assistance to staff or administrators who manage the Pesantren business.

Keyword : MSMEs, Islamic Boarding Schools, Education.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang menjadikan figur kyai atau ustadz sebagai suri tauladan dan sentral kegiatan pendidikannya bertempat di masjid atau aula. Di era sekarang, pondok pesantren dapat diklasifikasikan kepada 2 model, yaitu Pesantren Tradisional dan Pesantren Modern. Istilah tradisional dan Modern mengacu pada kurikulum pendidikan yang dianut oleh masing masing pesantren. Kurikulum pesantren tradisional lebih banyak berisi ilmu syariat Islam melalui kitab tradisioanl yang biasa disebut kitab kuning. Metode pengajaran pesantren tradisional biasanya berupa wetonan-sorogan. Adapun kurikulum pesantren modern merupakan campuran dari ilmu agama dan ilmu umum. Hal tersebut merupakan

ciri bahwa pesantren mengadopsi sistem sistem madrasah dan sekolah. Terlepas dari perbedaan antara pesantren tradisional dan modern, pesantren merupakan tempat transfer pengetahuan antara kyai, ustadz terhadap santri, namun juga tempat untuk meningkatkan adab atau perilaku santri, melatih semangat nilai keagamaan dan sosial, dan melatih santri untuk berkehidupan lebih sederhana dan bersih hatinya.

Setiap Lembaga Pendidikan harus memperhatikan perihal kesejahteraan guru atau tenaga pendidiknya supaya lebih menunjang profesionalisme guru atau tenaga pendidik tersebut. Apabila kesejahteraannya terjamin, maka guru dapat fokus mengajari murid muridnya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan menghasilkan output yang maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan dan menjamin kesejahteraan guru atau tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya UMKM atau koperasi. UMKM ini perlu didaftarkan supaya mempunyai akses pembiayaan dan akses bantuan dari pemerintah. Pengembangan sektor ekonomi pesantren bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan guru/ustadz semata, namun juga untuk kemandirian pesantren. Pengembangan ekonomi pesantren juga tergolong kedalam fungsi pemberdayaan masyarakat selain fungsi pendidikan dan fungsi dakwah sebagaimana tercantum dalam UU No. 18 Tahun 2019 pasal 4 tentang Pesantren. Pengembangan ekonomi pondok pesantren termasuk ke dalam pemberdayaan masyarakat karena bukan hanya berorientasi terhadap kesejahteraan pesantren saja, namun kesejahteraan masyarakat sekitar juga. Potensi ekonomi pesantren sangatlah tinggi, terlebih Sumber Daya Manusia (SDM) santri dapat dimanfaatkan untuk tujuan kemandirian itu sendiri. Selain memiliki SDM santri, pesantren juga memiliki keunggulan dalam bidang budaya yang membaaur dengan masyarakat, sehingga masyarakat sekitar juga menjadi SDM penting bagi pengembangan ekonomi pesantren. Selain itu hubungan sosial yang baik antara pondok pesantren dan masyarakat juga dapat menjadikan masyarakat sebagai potensi pasar yang menjanjikan bagi pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mencari tahu strategi apa yang dapat kita gunakan dalam peningkatan kualitas UMKM khususnya di lingkungan Pondok Pesantren yang jika dilihat semua masih serba keterbatasan, mulai dari tidak diperbolehkan membawa alat elektronik, pengiriman paket yang dibatasi, dsb. Adapun jenis penelitiannya yakni menggunakan jenis penelitian empiris-rasional yang mana data-data yang dihasilkan berasal dari adanya usaha dalam memahami suatu gejala atau fenomena yang telah dialami. Penelitian ini dilakukan meliputi pengumpulan data, pengumpulan data primer dengan melakukan wawancara langsung terhadap santri Ponpes Al Ma'ruf Bandar Lor Kediri Jawa Timur dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan pada pengalisan data tersebut. Kemudian lokasi penelitian ini bertempat di MTS Al-Ma'ruf Mubtadi'in.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Literatur review pada Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Al Ma'ruf sistem ekonomi yang berpusat di sekitar pesantren, lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Pesantren adalah tempat di mana peserta didik, yang dikenal sebagai santri, belajar agama Islam dan pengetahuan umum, dan ekonomi berbasis pesantren mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

Beberapa karakteristik utama ekonomi berbasis pesantren termasuk:

1. Usaha Ekonomi: Pesantren sering memiliki usaha ekonomi internal yang berfungsi sebagai sumber pendapatan. Ini bisa berupa pertanian, peternakan, produksi barang-

barang tangan, atau usaha jasa seperti warung, toko buku, atau percetakan. Pendapatan dari usaha-usaha ini biasanya digunakan untuk mendukung operasional pesantren dan kebutuhan santri.

2. Etika Bisnis: Dalam ekonomi berbasis pesantren, etika bisnis Islam ditekankan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, ketulusan, dan keberkahan dalam usaha sangat penting. Santri diajarkan untuk menghindari berbagai macam kegiatan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan praktik-praktik yang merugikan orang lain.
3. Pelatihan Keahlian: Pesantren juga dapat menyediakan pelatihan keahlian praktis kepada santri, seperti kerajinan tangan, pertanian, atau keahlian lainnya. Ini membantu santri mengembangkan keterampilan yang dapat digunakan dalam dunia pekerjaan atau bisnis setelah mereka meninggalkan pesantren.
4. Solidaritas dan Kemandirian: Pesantren mendorong semangat solidaritas dan kemandirian dalam komunitas mereka. Mereka sering mempromosikan kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Misalnya, santri dan pengelola pesantren dapat bekerja sama dalam usaha pertanian atau lainnya untuk mencapai tujuan bersama.
5. Pendidikan Keuangan Islam: Pesantren juga memberikan pendidikan keuangan Islam kepada santri, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan sesuai sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini mencakup pemahaman tentang zakat (sumbangan wajib), sedekah (sumbangan sukarela), dan cara mengelola harta secara etis.

Ekonomi berbasis pesantren adalah contoh konkret dari bagaimana nilai-nilai agama dapat terintegrasi dalam aspek-aspek kehidupan sehari-hari, termasuk ekonomi. Hal tersebut mendukung adanya keberlanjutan mereka sendiri dan memberikan manfaat kepada komunitas sekitarnya.

Penelitian ini berfokus pada Usaha Ekonomi yaitu pembuatan NIB, staff atau guru dan mendapat respon positif dari Bapak Pengasuh Pondok Pesantren. NIB bukan hanya sebagai identitas, akan tetapi juga dapat digunakan sebagai Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor, dan Akses Kepabeaan bagi setiap perusahaan yang mengadakan kegiatan ekspor impor. Dengan adanya NIB, maka sebuah usaha menjadi terjamin legalitasnya. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi individu yaitu staff atau guru dan juga bagi pondok pesantren itu sendiri karena,

1. Memiliki data perizinan pada satu identitas. Pelaku usaha tidak perlu repot repot menyiapkan banyak berkas persyaratan untuk mengurus perizinan, akan tetapi cukup dengan menggunakan NIB. Dengan NIB, bisa memperoleh akses untuk membuat perijinan lain seperti operasional dan komersial.
2. Memperoleh kelengkapan berkas atau dokumen usaha lain yang diperlukan. Salah satunya adalah terdaftar sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan ataupun Kesehatan dan surat izin usaha.
3. Mendapatkan pendampingan usaha. Pendampingan tersebut akan sangat berguna dan tidak jarang akan mendapatkan fasilitas seperti pameran.
4. Memperoleh akses permodalan atau pembiayaan ke Lembaga Keuangan berbasis bank ataupun non-bank.
5. Mendapatkan kesempatan mengikuti suatu kegiatan pemberdayaan dari pemerintah daerah, pusat, ataupun lembaga lain. Pemberdayaan tersebut dijalankan dengan tujuan agar para pelaku usaha bisa meningkatkan usahanya.
6. Memudahkan proses ijin dikarenakan mudah dan praktisnya dalam mengurus NIB.
7. Mendapatkan kepastian dan perlindungan usaha. Dengan mempunyai NIB maka

secara tidak langsung akan mendapatkan perlindungan hukum. Sehingga bisnis yang dijalankan akan mendapatkan kepercayaan dalam melaksanakan suatu kerja sama dengan pihak lain.

KESIMPULAN

Pengembangan potensi kegiatan ekonomi pondok pesantren di Indonesia dengan banyaknya jumlah pesantren perlu adanya pemberdayaan melalui pengembangan potensi ekonomi, dengan mengambil manfaat SDM santri sehingga terciptanya kemandirian pesantren itu sendiri. Pondok pesantren digolongkan ke dalam sub-budaya sendiri dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Lima ribu lebih pondok pesantren yang tersebar di enam puluh sebuah sub-budaya, salah satunya di pondok pesantren Al Ma`ruf Lirboyo Kediri. Keunikan ini dapat menghasilkan nilai ekonomis yang lebih besar jika dikelola lebih secara potensial. Tujuan pesantren tidak hanya untuk mengajarkan pikiran santri dengan penjelasan, tetapi juga untuk meningkatkan adab atau sopan santun, melatih dan meningkatkan semangat menghargai nilai-nilai keagamaan dan sosial, dan menyiapkan santri untuk hidup lebih sederhana dan bersih hati. Sumber daya sementara dalam hal mengembangkan dunia pendidikan khususnya madrasah dan pondok pesantren, perlu adanya penanganan yang menyeluruh, artinya pendidikan madrasah dan pondok pesantren mempunyai tanggung jawab sebagai sekolah umum bercorak Islam agar mampu meningkatkan kualitas SDM. Dalam hal perekonomian, pondok pesantren Al Ma'ruf memiliki pendidikan dimana perekonomian pendidikan itu dikelola mandiri dengan para bantuan staf dan pegawai lainnya dari madrasah ibtidaiyah untuk mengelola keuangan tersebut. Untuk menjadi ibtidaiyah yang lebih unggul dan memberikan kenyamanan atas usaha dari pengelolaan ekonomi tersebut. Mendirikan UMKM di lingkungan pesantren dapat membantu meningkatkan pendapatan pesantren. Pendapatan pesantren tersebut dapat dialokasikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan guru. Upaya mengembangkan UMKM di lingkungan pesantren dapat dimulai dengan memperhatikan legalitas. Dengan adanya kepastian legalitas, maka kemungkinan UMKM untuk naik kelas sangat terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. "Pengaruh Ekonomi Pesantren Terhadap Perekonomian Daerah," t.t.
- Antonion Syafii. "Pemikiran Ekonomi Pesantren: Teori, Praktik, dan Fenomena Pengembangan Ekonomi Umat," t.t.
- Azizah, S. N., & Fitriyani, Y. "Model Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Ponpes Sidogiri. Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAEE) Proceeding, 1, 68–76.," 2018.
- Azyumardi, Azra. "Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Transisi," t.t.
- Ferdinan. "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya. Jurnal Tarbawi, 53(9), 13.," 2018.
- Lugina. "Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 4(1, March), 53–64.," 2018.
- Mukodi. "Tradisionalisme Pesantren di Tengah Arus Perubahan. Jurnal Penelitian Pendidikan, 5(1), 789–852.," 2019.
- rambe. "Perkembangan Pesantren Dari Tradisional Ke Modern. Jurnal At-Takfir, 9(1), 52–67.," 2020.
- Syarif Hidayat. "Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Pesantren," t.t.
- Zuhairi Abidin. "Ekonomi dan Bisnis Pesantren: Kajian Pemberdayaan Ekonomi dan Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam," t.t.